

# KLIPING BERITA

RABU, 2 FEBRUARI 2022



2022



Fadly Amran, BBA  
WaliKota Padang Panjang

Drs. Asrul  
Wakil WaliKota Padang Panjang

KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang



**MELANTIK**  
Dokter Faizah dilantik menjadi Kadis Kesehatan oleh Walikota Fadly Amran di aula balai kota setempat, Senin (31/1). (Kominfo)

NURYANUWAR PENSIUN

# Walikota Lantik Faizah jadi Kepala Dinas Kesehatan

PADANG PANJANG - SINGGALANG

Teka-teki siapa yang akan menjadi pengganti H. Nuryanuwar sebagai Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, terjawab sudah. Sang pengganti adalah dr. Faizah, yang sebelumnya menjadi sekretaris pada dinas yang sama.

dako Sony Budaya Putra. Secara bersamaan juga dilantik Marlina Permata Sari sebagai sekretaris dinas yang baru dan Herki Toni sebagai Kabid Penunjang RSUD Padang Panjang. Marlina sebelumnya Kabid Penunjang RSUD, sedangkan Herki Toni sebelumnya Kasid Penunjang RSUD.

Faizah diamanahkan menjadi kepala dinas yang baru, menyusul pensiunnya Nuryanuwar terhitung 1 Februari 2022 ini. Penunjukan Faizah sudah tepat, karena ia merupakan pejabat senior dan punya pengalaman panjang di dinas kesehatan.

"Selamat mengemban amanah yang baru kepada ibu dr. Faizah, ibu Marlina Permata Sari dan bapak Herki Toni,

nah ini dengan sebaik-baiknya," ucap walikota dalam kata sambutannya.

Lebih lanjut dikatakan walikota, banyak prestasi dan program-program prioritas pemerintah di Dinkes yang akan menjadi tanggung jawab kepala dinas yang baru. Faizah bersama tandemnya Marlina dinilai mampu memikul tanggung jawab itu dengan baik.

"Banyak hal yang harus menjadi catatan ke depannya, salah satunya vaksinasi. Lalu, hubungan baik dengan BPJS untuk Padang Panjang Sehat dalam Program Universal Health Coverage (UHC), harus ditingkatkan. Penilaian puskesmas dan rumah sakit, tetap harus menjadi perhatian," tegasnya.

Selain itu, Fadly juga me-

minta untuk meningkatkan pelayanan pada RSUD Padang Panjang, serta beberapa hal prioritas. Diantaranya penangan stunting, prevalensi bayi kurang gizi, dan indeks perilaku hidup bersih dan sehat.

Pada kesempatan yang sama, Wako Fadly juga menyampaikan apresiasi dan memberikan penghargaan purna bakti kepada Nuryanuwar yang sudah memasuki masa pensiun.

"Kita sangat mengapresiasi Pak Ujang (panggilan akrab Nuryanuwar-red) selama menjabat sebagai kepala Dinas Kesehatan. Sudah banyak catatan prestasi dan pencapaian untuk Kota Padang Panjang dalam hal kesehatan. Semoga buk Faizah bisa melanjutkan bahkan meningkatkan," harapnya. (205)

## DPK Upayakan Berbagai Program untuk Pembangunan SDM

PADANG PANJANG - Guna mendukung program prioritas dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Padang Panjang terus upayakan berbagai program.

Kepala DPK, Yan Kas Bari menyampaikan, program literasi pada DPK selaras dengan program prioritas Padang Panjang sebagai Kota Pendidikan. Untuk membangun semangat literasi di Kota Padang Panjang, salah satu upaya pihaknya yaitu menghadirkan kembali lapak baca.

"Lapak baca sebagai lini terdepan literasi merupakan salah satu sarana dalam mencapai visi walikota, mewujudkan kejayaan Padang Panjang bermarwah dan bermartabat," katanya.

Senada dengannya, Kabid Perpustakaan Hj. Tuti Abdul Rajab menyampaikan, pihaknya akan terus berupaya menghadirkan lapak baca sebagai kegiatan rutin DPK. "Kami melihat antusiasme dan minat masyarakat sangat tinggi terhadap lapak baca yang dibuka di Kelurahan Pasar Baru belum lama ini," ucapnya.

Dikatakannya, masyarakat sangat antusias dengan kegiatan lapak baca yang kembali kita buka, terutama anak-anak. "Karena kegiatan seperti ini sudah sangat lama tidak dilakukan sejak merebaknya pandemi Covid-19," ungkapnya.

Ke depan, imbuhnya lagi, pihaknya akan hadirkan kegiatan serupa dua kali dalam sebulan ke sekolah, kelurahan dan taman bacaan masyarakat (TBM) yang ada di Kota Padang Panjang.

Selain lapak baca, pihaknya juga mempunyai beberapa program literasi pada tahun 2022 ini. Diantaranya beberapa kegiatan pemutaran film bertema edukasi, pelaksanaan kelas dongeng, kelas adat, serta lomba bertutur tingkat SD.

Tahun ini kita juga akan melaksanakan kegiatan Temu Penyair se-Asia Tenggara, Lomba Bunda Literasi, serta pembinaan perpustakaan dengan mendatangkan fasilitator yang kompeten sesuai dengan permintaan pada masing-masing kelurahan/TBM," tuturnya.

Di samping itu, tambah Tuti, upaya lain DPK dalam meningkatkan SDM dengan meningkatkan jumlah kunjungan ke Perpustakaan Daerah dengan berbagai inovasi. "Saat ini, kunjungan mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dari biasanya 30 orang per hari menjadi 75 orang per hari," pungkasnya. (205)

## Sigando Usulkan 12 Kegiatan di Musrenbang

PD. PANJANG - Kelurahan Sigando, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) menjadi yang terakhir menggelar Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) tingkat kelurahan di Kota Padang Panjang. Musrenbang digelar di Teras Kartini, Senin (21/1) dan dibuka Camat PPT Asrul.

Lurah Sigando Risman menyebutkan, Sigando yang masuk dalam kelurahan tipe B, mengusulkan sebanyak 12 usulan yang terdiri dari tujuh bidang fisik, empat ekonomi dan satu bidang sosial budaya.

Kegiatan yang diusulkan benar-benar yang dibutuhkan warga. Seperti di bidang fisik, perbaikan jalan setapak samping pembibitan, pembuatan MCK mix dan rehab MCK perempuan di RT 5, pembuatan trotoar dan pembuatan tali bandar terusan.

"Di bidang ekonomi kami meminta untuk mengadakan pelatihan batik cat dan pengadaan bahan, bantuan kambing dan pelatihan tata boga serta pengadaan bahan. Sedangkan untuk bidang sosial budaya kami meminta untuk adanya bantuan alat musik tradisional," ucap Risman.

Risman meminta program kegiatan yang diusulkan ini benar-benar dimasukkan ke musrenbang tingkat kota, karena benar-benar dibutuhkan warga. Camat PPT Asrul juga berharap semua usulan ini sudah ada hitam di atas putihnya, baik itu dokumen dan datanya, harus lengkap. Dari 12 usulan ini memudahkan lanjut ke tingkat kota semuanya. (205)



Nama Media : Harian Singgalang

## Fadly Amran Berharap LKAAM Sumbar Jadi Jembatan Mediasi dan Aspirasi

PADANG PANJANG - Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran Dt. Paduko Malano berharap Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Sumbar bisa menjadi jembatan mediasi dan aspirasi. Hal itu dibutuhkan untuk membangun Sumbar, bersinergi dengan seluruh stakeholder, Forkopimda dan KAN (Kerapatan Adat Nagari) seluruh kabupaten/kota di Sumbar.

"Kalau hal itu terwujud, segala permasalahan hukum, adat dan lain sebagainya, bisa terselesaikan secara bersama atas azas mufakat dan kearifan lokal," kata Wako Fadly saat menghadiri pengukuhan kepengurusan LKAAM Sumbar periode 2021-2026 di Aula Gubernur Sumbar, Senin (31/1).

Dalam kesempatan itu, Fadly mengucapkan selamat atas dikukuhkannya kepengurusan LKAAM yang baru di bawah kepemimpinan DR. H. Fauzi Bahar, M.Si Datuak Nan Sati.

Fadly meyakini, Fauzi Bahar yang merupakan mantan Walikota Padang dua periode itu dapat mengakomodir aspirasi-aspirasi dari setiap nagari, baik itu hukum adat dan tatanan hidup banagari.

"Sudah pas pucuk pimpinan LKAAM Sumbar dipimpin oleh Datuk Nan Sati. Selain kepiawaiannya saat memimpin Kota Padang dua periode, beliau juga ninik mamak yang merangkul semua elemen masyarakat," ulas walikota muda ini. Melihat komposisi kepengurusan LKAAM ini, Wako Fadly yakin sudah diisi orang-orang yang tepat dan sangat mumpuni. (205)

## Pelajari Keberagaman Budaya, Santri Kauman Kunjungi Rumah Budaya Fadly Zon

PADANG PANJANG - Santri Pondok Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang yang tergabung dalam Komunitas Sanggar Menulis Siswa (SMS) melakukan kunjungan ke Rumah Budaya Fadly Zon, di Nagari Aia Angek, Tanah Datar, Selasa (1/2).

Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja Sanggar Menulis Siswa yang mana bertujuan untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia kepada para anggota Sanggar.

Januar Efendi, pembina Sanggar Menulis Siswa memaparkan terkait program kunjungan ke rumah budaya ini agar santri memahami keberagaman budaya yang ada di Indonesia.

"Sebagai negara yang memiliki keberagaman budaya yang membentang antara Sabang sampai Merauke, sudah seharusnya pelajar Indonesia mempelajarinya melalui kegiatan-kegiatan kunjungan kebudayaan seperti ini. Hal ini akan berimbas kepada diri pelajar agar menumbuhkan rasa nasionalisme serta saling meng-

hargai budaya yang ada di Indonesia," ungkapnya.

Menurut pegiat literasi Kota Padang Panjang ini, dalam agenda kunjungan ini santri diminta melakukan observasi melalui wawancara langsung dengan pengelola Rumah Budaya, kemudian menginterpretasikan dengan ilmu yang mereka pelajari di madrasah, sehing-

ga akan lahir karya-karya seperti puisi, cerpen, artikel maupun esai.

Sejalan dengan itu, Mudir Pondok Pesantren Kauman Muhammadiyah, Derliana membenarkan apa yang disampaikan oleh pembina Sanggar Menulis Siswa. Ponpes menggenjot program-program dari organisasi yang ada sebagai bentuk pen-

didikan karakter yang saat ini menjadi pilar utama dalam semangat mencerdaskan kehidupan bangsa di lingkungan pesantren.

"Kita sangat senang jika para tenaga pendidik dan santri berkolaborasi melakukan kegiatan yang sangat edukasi seperti ini. Padahal sekarang kita lagi libur tanggal merah, tapi santri tetap semangat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Semoga kegiatan ini mampu meningkatkan semangat menulis dari santri kita," harapnya.

Dilanjutkannya, Sanggar Menulis Siswa merupakan pilar utama dalam menggerakkan gerakan literasi di Pondok Pesantren Kauman. Ke depan ia berharap agar terobosan-terobosan seperti ini tidak berhenti sampai di sini. "Kita akan terus dorong setiap program yang mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik kita, karena ini merupakan wujud dari visi dan misi pondok pesantren agar mampu lahirkan generasi Cerdas Berkemajuan," tutupnya. (205)



**KUNJUNGAN** - Santri Pondok Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang yang tergabung dalam Komunitas Sanggar Menulis Siswa (SMS) melakukan kunjungan ke Rumah Budaya Fadly Zon, di Nagari Aia Angek, Tanah Datar, Selasa (1/2). (Ist)



Nama Media : Harian Singgalang

## Lubuak Batu Kamba akan Digarap Jadi Objek Wisata

**Pd. Panjang, Singgalang**

Sejumlah anak, laki-laki dan perempuan dengan riang berenang. Mereka begitu senang melakukan aktivitas bermain ini. Sesekali diantara mereka, ke luar dari kolam, lalu melompat salto masuk kembali ke kolam.

Sementara itu di kolam lainnya, sejumlah pria dewasa tengah asyik menekuni aktivitas memancing. Kegaduhan suara anak-anak yang berenang sama sekali tidak mengganggu mereka. Justru kaum bapak tersebut turut senang melihat kegembiraan anak-anak itu.

Sesekali mereka menatap ke arah kolam tempat anak-anak itu berenang, lalu kembali fokus ke kolam tempat mereka melempar umpan di joran.

Itulah pemandangan yang tersaji Minggu (30/1) pagi di Lubuak Batu Kamba, Kelurahan Ngalau, Kecamatan Padang Panjang Timur. Tim Kominfo Padang Panjang berkesempatan hadir di situ untuk melihat dari dekat tempat yang digadang-gadang bakal dijadikan objek wisata baru.

Di lokasi itu, sedianya akan dibangun diantaranya pemandian alam, tempat pemancingan ikan dan bumi perkemahan. Tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, memberikan wahana untuk wisatawan yang ingin mengisi liburan.

"Dulu, sebelum objek wisata ini dibangun, kolam yang ada di lokasi ini termasuk dalam Program Kolam Ikan Air Deras.



**LUBUK BATU KAMBA**- Inilah Lubuak Batu Kamba, yang rencananya akan digarap jadi objek wisata. (Kominfo)

Sempat panen selama empat tahun. Namun permukaan air naik karena hujan deras, sehingga petani ikan mengalami kerugian," ungkap Januar Efendi, warga

setempat yang turut menginisiasi pengembangan kawasan wisata baru ini bersama tokoh masyarakat lainnya. Dari segi luas dan bentuk lokasi, tempat ini

memang menarik untuk dijadikan destinasi wisata. Seperti diutarakan Ketua RT 3 Ngalau yang turut didampingi Riswandi, Ketua Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan), warga setempat setuju menyulap areal ini sebagai destinasi wisata karena tempatnya memang menarik. Di samping ada kolam yang berundun-undun, areal kosong di kiri-kanan bisa jadi lokasi perkemahan.

"Kami berharap, mudah-mudahan ada bantuan dari pihak terkait dalam proses pembangunan objek wisata baru di Lubuak Batu Kamba ini," harap Arianto.

Tekad sudah ada. Semangat pun menyala. Tinggal lagi mengeksekusi keinginan bersama ini. Semoga terealisasi. (205)



**Nama Media : Harian Rakyat Sumbar**

## Cegah Stunting, DKK Anggarkan Pos Gizi

**Guguk Malintang, Rakyat Sumbar**—Stunting merupakan masalah gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu panjang dan dapat mengakibatkan terganggunya pertumbuhan pada anak. Stunting juga menjadi salah satu penyebab tinggi badan anak terhambat, dilihat secara fisik lebih rendah dibandingkan anak-anak seumurnya.

Sayangnya, tidak jarang masyarakat menganggap kondisi tubuh pendek merupakan faktor genetika dan tidak ada kaitannya dengan masalah kesehatan. Hal ini pula yang menjadi penyebab kasus stunting masih terus ada.

Dari data Dinas Kesehatan Kota (DKK) Padangpanjang, kasus stunting meskipun berada cukup tinggi namun jumlah ini lebih rendah dari jumlah tahun-tahun sebelumnya. Seperti pada tahun 2020 dengan jumlah 17,03 persen atau sebanyak 753 balita/kasus, tahun 2021 turun menjadi 15,7 persen atau 515 balita/kasus dan diawal tahun 2022 ini kembali naik menjadi 519 balita/kasus.

Pit Kepala Dinas Kesehatan Kota Padangpanjang dr. Faizah didampingi Kasi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Ratna Nila Sari.M.Kes kepada *Rakyat Sumbar* menyebutkan, fokus prioritas pencegahan dan penanganan stunting tidak hanya dilakukan oleh Dinas Kesehatan namun juga melibatkan OPD terkait.

"Tahun 2022 ini pemerintah melaksanakan lokus stunting di 22 kabupaten Kota di Indonesia, salah satunya adalah di Kota Padangpanjang. Lokus Stunting adalah kegiatan prioritas dalam pencegahan dan penanganan kasus stunting yang ada di daerah. Di Padangpanjang sendiri kasus stunting tercatat sebanyak 519 kasus," ungkap Faizah.

Dijelaskan Faizah, agar stunting tidak terjadi pada anak, sangat penting bagi ibu hamil dalam menjaga kecukupan gizinya karena 1000 hari pertama kehidupan dari mulai hamil sampai bayi lahir hingga berusia 2 tahun, karena stunting mulai terjadi saat anak masih berada dalam kandungan dan akan terlihat saat bayi

memasuki usia dua tahun.

"Stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas anak, bukan hanya mengganggu pertumbuhan fisik, anak-anak juga mengalami gangguan perkembangan otak yang akan memengaruhi kemampuan dan prestasi mereka. Selain itu, anak yang menderita stunting akan memiliki riwayat kesehatan buruk karena daya tahan tubuh yang juga buruk. Stunting juga bisa menurun ke generasi berikutnya bila tidak ditangani dengan serius," jelas Faizah.

Karena stunting masalah yang serius, Pemerintah Kota Padangpanjang, melalui Dinas Kesehatan, setiap tahun menganggarkan pos gizi di APBD, sebagai salah satu upaya penanganan dan pencegahan stunting di Kota Padangpanjang. Bahkan dibeberapa kelurahan, dalam usulan Murenbang yang masih berlangsung juga diusulng untuk membangun Pos Gizi.

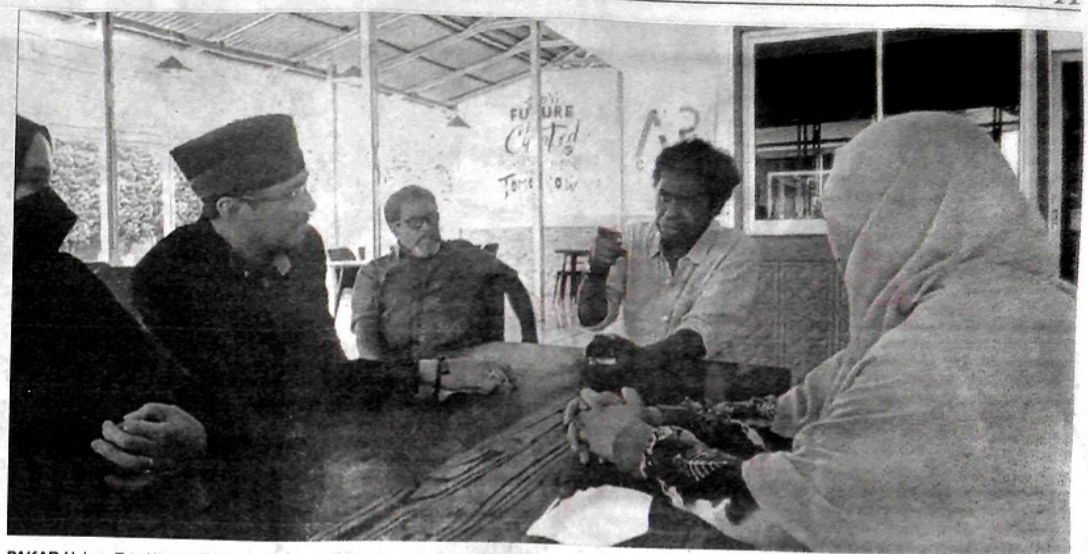
"Pos Gizi sangat penting dengan sasaran gizi kurang dan tidak jatu pada, stunting, karena kalau sudah stunting atau kekurangan gizi kronis proses untuk masa untuk memperbaiki akan lama, sebabnya pada usia kurang dari 2 tahun. Untuk itu bagi ibu hamil agar rutin datang ke pos yang di dimasing-masing kelurahan, karena kegiatan pos yang yandu bukan hanya untuk balita tapi juga bagi ibu hamil, untuk kontrol atau konsultasi karena saat hamil memerlukan perhatian khusus dalam masalah gizinya, dengan demikian syunting bisa dicegah," tambah Faizah.

Mengingat stunting salah satu masalah kesehatan yang cukup membahayakan, memahami faktor penyebab stunting sangat penting untuk dilakukan agar langkah-langkah preventif untuk penanganan dan pencegahan bisa dilakukan. Selama masa kehamilan, perlu melakukan check up atau pemeriksaan rutin untuk memastikan berat badan sesuai dengan usia kehamilan. Ibu hamil juga tidak boleh mengalami anemia atau kekurangan darah karena akan memengaruhi janin dalam kandungan. (dit)

Ditambahkan Kisman dari Forum New Network (FNN) dan Majalah Forum yang mendampingi kunjungan Pakar Hukum Tata Negara Margarito ke Nagari Bukiksuruangan, merasa perlu angkat masalah ini ke tingkat nasional, karena Pemko tidak mengindahkan Sominasi yang dikirim 2 kali oleh Nagari Bukiksuruangan.

"Ditambah lagi, saya mendengar cerita yang disampaikan terhadap permasalahan tanah ulayat Adat Nagari Bukiksuruangan ini, diduga melibatkan oknum personil dari TNI dan Polri," sebutnya.

Sementara itu, Dewan Pertimaba-



PAKAR Hukum Tata Negara Dr. Margarito Kamis ketika berdialog dengan Ketua KAN Bukiksuruangan Faiz Fauzan El Muhammadiyah Dt Bagindo Marajo.

# Margarito akan Dampingi KAN Bukiksuruangan

Terkait Permasalahan Tanah Ulayat di Lokasi Mifan

**JON KENEDI**  
*Harian Rakyat Sumbar*

*Pakar Hukum Tata Negara Dr. Margarito Kamis akan mendampingi proses hukum yang dilakukan Kerapatan Adat Nagari (KAN) Bukiksuruangan, Kota Padangpanjang. Terkait permasalahan tanah ulayat yang berada di lokasi PT. Niagara Fantasy Island.*

**KETIKA** ditemui di Balai Adat KAN Bukiksuruangan, Sabtu (30/1). Margarito menyebutkan, dari pemaparan yang dia terima terkait permasalahan tanah ulayat yang terjadi di lokasi Minang Fantasy (Mifan) Waterpark dan Resort, dapat disimpulkan, adanya arogansi pemerintah.

"Kalau memang dalam waktu dekat Pemerintah Kota Padangpanjang tidak ada itikad dalam penyelesaian masalah ini, silahkan minik makam dan datuk Nagari Bukiksuruangan daftarkan perkara ini ke PTUN ataupun PN (Perdata atupun Pidana) berkaitan dengan Sertifikat, tindakan penyerobotan tanah ini saya akan mendampingi sampai tuntas," kata Margarito dihadapan Ketua KAN dan minik makam Bukik Suruangan.

Ditambahkan Kisman dari Forum New Network (FNN) dan Majalah Forum yang mendampingi kunjungan Pakar Hukum Tata Negara Margarito ke Nagari Bukiksuruangan, merasa perlu angkat masalah ini ke tingkat nasional, karena Pemko tidak mengindahkan Sominasi yang dikirim 2 kali oleh Nagari Bukiksuruangan.

"Ditambah lagi, saya mendengar cerita yang disampaikan terhadap permasalahan tanah ulayat Adat Nagari Bukiksuruangan ini, diduga melibatkan oknum personil dari TNI dan Polri," sebutnya.

Sementara itu, Dewan Pertimaba-

menjadi wahana permainan dan hiburan.

Hampir diwaku bersama, juga adanya polakan dari Forum Warga Padangpanjang yang terdiri dari Firdaus, S.Pd, Fauziah Fauzan El Muhammadiyah, Akt, M.I.Si, Dona Astriana, ST, Ireliisofa, SH dan Hariyanto, A.Md terhadap pembangunan dan investasi ini. Perdebatan terhadap polakan investasi PT. Minang Fantasy Island antara Pemko Padangpanjang dengan 5 aktivis muda ini disiarikan secara langsung oleh Radio Bahana FM.

Forum Warga Padangpanjang kala itu mempertanyakan alasan Pemko mengontrakan tanah seluas 9,7 hektare selama 30 tahun dengan harga yang murah Rp1,5 miliar atau Rp50 juta pertahunnya. Selanjutnya, mengapa mengontrakan tanah yang status sertifikatnya hak pakai dan apakah kajian Amdal secara menyeluruh sudah didapatkan.

"Tiga poin itulah, yang jadi pokok penolakan Forum warga Padangpanjang kala itu," ungkapnya.

Refnaldi juga menguraikan, pada bulan November tahun 2020, Parik Paga Nagari Bukiksuruangan yang dipimpin Adno Frenki, datang ke Balai KAN mempertanyakan ke minik makam perihal luas tanah yang diserahkan ke Pemko yang kini di manfaatkan oleh PT. Minang Fantasy Island sekarang.

Menjawab pertanyaan Parik Paga Nagari, lanjutnya, Ketua KAN Bukiksuruangan Faiz Fauzan El Muhammadiyah Dt Bagindo Marajo membuka dokumen berkaitan pembebasan tanah yang diminta oleh anak nagari tersebut dan ditemui notulen rapat Panghulu tahun 1999 menyatakan bahwa maksimal tanah yang diserahkan seluas 10 hektare, dengan memperlihatkan fotocopy sertifikat tanah atas nama Pemerintah Kota Padangpanjang dengan luas tanah 9,7 hektar.

Parik Paga Nagari meminta kepada minik makam di Kerapatan Adat

Nagari agar melakukan penunjukan batas tanah dengan Pemko terhadap tanah yang telah di pihak ketigakan tersebut.

Pemohonan Nagari disetujui oleh Pemko untuk melakukan penunjukan batas tanah sesuai dengan gambar yang tertera di sertifikat Hak Pakai Nomor 07 tahun 2004 yang diikuti oleh pemko sebagai pemilik lahan, Nagari Bukiksuruangan sebagai sepadan batas dan ATR/BPN sebagai petugas kewenangan pengukuran.

Namun penunjukan batas tidak dapat dilakukan, karena seluruh pancing batas tanah tidak ditemukan lagi. Maka ATR/BPN menganjurkan untuk dilakukan pengukuran ulang untuk bisa memploting gambar yang ada di sertifikat. Setelah diukur ulang ATR/BPN melakukan persentasi di rumah dinas walikota dan ditemui luas tanah yang di gunakan oleh PT. Minang Fantasy Island saat ini seluas 12,8 hektare.

"Pihak ATR/BPN tidak bisa memploting gambar situasi tanah yang ada di sertifikat HP nomor 07 tahun 2004 karena luas gambar 11,5 hektare tidak sama dengan angka yang tertulis di sertifikat 9,7hektare," pungkasnya.

Sementara itu, Pimpinan Nagari Bidang Aset dan Ulayat Nagari Bukiksuruangan Dt Tan Majolelo menambatkan, menyipak temuan permasalahan perbedaan luas tanah tersebut KAN Bukiksuruangan mengadakan Rapat Panghulu. Dengan kesepakatan putusan, meminta ke pada Pemko agar mengembalikan penguasaan tanah yang menjadi hak kelolanya seluas 9,7hektare dan bersama menyelesaikan masalah ini secara komprehensif dan kekeluargaan.

"Pihak KAN sementara bersikap pasif, menanti gerakan kerja dari Pemko dalam hal penyelesaian, kami melihat Pemko sengaja mengulur-ulur waktu. Seperti yang ada agenda terselubung di balik pengukuran waktu penyelesaian masalah ini," ungkapnya. (ned)



**Nama Media : Harian Khazanah**

## **Faizah Gantikan Nuryanuwar**

**Padang Panjang, Khazanah**— Wali Kota, Fadly Amran, Senin (31/1), melantik dr. Faizah sebagai Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes). Ia menggantikan Drs. Nuryanuwar, yang pensiun per 1 Februari ini.

Selain Dokter Faizah, turut dilantik Marlina Permata Sari, sebagai Sekretaris Dinkes menempati posisi yang ditinggal Faizah.

Sementara Herki Toni, menjadi pengganti Marlina sebagai Kepala Bidang Penunjang pada RSUD Padang Panjang.

Pada sambutannya dalam acara yang digelar di Hall Lantai III Balai Kota yang dihadiri Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md, dan Sekretaris Daerah, Sonny Budaya Putra.

Dalam kesempatan itu, Wako Fadly menyampaikan, banyak prestasi dan program-program prioritas pemerintah di Dinkes yang akan menjadi tanggung jawab kepala dinas yang baru.

“Banyak hal yang harus menjadi catatan ke depannya, salah satunya yaitu vaksinasi. Lalu, berhubungan baik dengan BPJS untuk Padang Panjang Sehat dalam Program Universal Health Coverage (UHC), harus ditingkatkan. Serta penilaian puskesmas dan rumah sakit, tetap harus menjadi perhatian,” sebutnya.

Selain itu, Fadly juga meminta untuk meningkatkan pelayanan pada RSUD Panjang Panjang. Serta beberapa hal prioritas di antaranya, penanganan stunting, prevalensi bayi kurang gizi, dan indeks perilaku hidup bersih dan sehat.

“Kita sangat mengapresiasi Pak Ujang selama menjabat sebagai kepala Dinkes. Sudah banyak catatan prestasi dan pencapaian untuk Kota Padang Panjang dalam hal kesehatan,” ucapnya ■ **Paulhendri.**



Nama Media : Harian Koran Padang

## 9 PERSONEL SATPOL PP DAMKAR IKUTI PEMBARETAN

# Alber Dwitra : Sebelum Terjun, Harus Disiplin Terlebih Dahulu

PADANGPANJANG, KP - Sebanyak sembilan personel Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemandu Kebakaran (Satpol PP Damkar) Padangpanjang dilakukan pemasangan baret (pembaretan) secara resmi di depan Mako Satpol PP, Senin (31/1).

Pembaretan tersebut dipimpin Kasat Pol PP Damkar Padangpanjang, M. Alber Dwitra bersama sekretaris, ka bid, kasi dan seluruh anggota Satpol PP Damkar.

Alber menyampaikan, kegiatan ini merupakan tradisi Pol PP dan Damkar. Di mana anggota Satpol PP Damkar dikatakan utuh apabila mereka telah melalui proses pembaretan ini.

"Alhamdulillah, 9 anggota yang dipakaikan baret ini telah melalui pembinaan selama tiga hari lalu mulai dari pembinaan disiplin, pembinaan mental dan pembinaan jiwa korsa," katanya.

Dalam sebuah lembaga, tambah Alber, yang paling dibutuhkan kebersamaan dan disiplin. Apalagi Satpol PP Damkar ini yang tugasnya menjaga ketentraman dan ketertiban umum dan langsung berhubungan ke masyarakat. Sebelum terjun, dirinya harus disiplin terlebih dahulu.

"Saya minta yang mendapatkan baret ini, benar-benar menghargai atribut yang dipakaikan ini. Jangan sampai disalahgunakan. Karena tidak semua orang bisa memakai dan mendapatkan baret ini dengan mudah. Banyak proses yang harus dilalui sampai baret ini terpasang di kepala kita," tegasnya.

Alber juga berpesan agar semua yang hadir menjadikan pekerjaan ini sebagai ibadah. "Bekerjalah sesuai hati nurani, bekerja dengan keras, bekerja dengan ikhlas serta bekerjalah secara cerdas," pintanya. (sup)



KASAT Pol PP Damkar Padangpanjang, M. Alber Dwitra memimpin pemasangan baret kepada salah seorang anggota Satpol PP di depan Mako Satpol PP, Senin (31/1).



**KOMINFO**  
Padang Panjang

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com